

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Lele di Yayasan Al-Husna Malang

Padma Adriana Sari^{1*}, Annisa Fatimah², Dyah Metha Nurfitriasih³, Galuh Kartiko⁴, Sumiadji⁵

¹⁻⁵Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Malang

^{1*} padma.adriana.sari@gmail.com; ² annisafatimah2011@gmail.com;

³ dyahmetha@gmail.com; ⁴ galuh.kartiko@polinema.ac.id; ⁵ sumiadjimalang@gmail.com

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan budidaya ikan lele pada Yayasan Al-Husna dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian Yayasan Al-Husna serta memberikan bekal pengetahuan wirausaha untuk anak asuh di yayasan tersebut. Kegiatan pengabdian masyarakat berlokasi di asrama Yayasan Al-Husna Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Yayasan Al-Husna telah melakukan budidaya ikan lele sebelumnya, namun karena kurangnya pengalaman dan ilmu tentang budidaya ikan maka usaha tersebut tidak berlanjut. Berdasarkan hal tersebut, maka pelatihan ini diberikan agar pengelola dan anak asuh di yayasan tersebut mendapatkan ilmu budidaya ikan lele sehingga dapat dimanfaatkan menjadi sumber penghasilan. Selain itu ilmu budidaya ikan lele tersebut dapat dijadikan tambahan wawasan dalam berwirausaha bagi anak asuh di yayasan tersebut.

Kata Kunci: kewirausahaan, budidaya lele, Yayasan Al-Husna

Pendahuluan

Mitra pada kegiatan pengabdian masyarakat adalah yayasan Al-Husna yang terletak di kabupaten Dau Malang. Yayasan Al Husna bergerak di bidang sosial dan keagamaan dengan bentuk panti asuhan dan pondok pesantren. Jumlah anak asuh di yayasan ini sebanyak 72 anak yang saat ini duduk di bangku SD, SLTP dan SLTA. Anak asuh di Yayasan Al-Husna tidak hanya yatim piatu tetapi juga anak-anak dari keluarga kurang mampu yang dititipkan di yayasan tersebut. Pengelola panti asuhan tersebut sebagian juga adalah lulusan dari panti asuhan Al-Husna yang saat ini duduk di bangku kuliah.

Yayasan Al-Husna berupaya memberikan pendidikan maksimal kepada anak asuhnya dengan dana yang mereka miliki. Terlihat dari kegiatan yang dilakukan di yayasan tersebut yang cukup padat, yaitu selain kegiatan pembelajaran materi sekolah, ada juga kegiatan pembelajaran agama dari ba'da Ashar sampai Isya'.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan ketrampilan dalam berwirausaha bagi pengelola maupun anak asuh yayasan Al-Husna. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan adalah memberikan materi wirausaha kepada pengurus dan anak asuh panti asuhan Al-Husna Malang yang telah duduk di bangku SLTP dan SLTA. Materi ini diberikan untuk menambahkan bekal wawasan dan pengetahuan yang diharapkan dapat

bermanfaat untuk kehidupan mereka. Selain itu diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan sumber penghasilan bagi yayasan tersebut.

Wawancara telah dilakukan pada mitra dan didapatkan beberapa informasi bahwa:

1. Yayasan Al-Husna menerima bantuan materi maupun non materi bagi anak asuh mereka.
2. Yayasan Al-Husna menyelenggarakan usaha berupa catering aqiqah yang melibatkan banyak pihak dalam panti asuhan. Usaha ini dibentuk agar dapat menambah penghasilan bagi panti. Selain itu, usaha ini juga dapat dijadikan wadah bagi anak-anak panti untuk belajar berwirausaha.
3. Sebagian anak asuh telah menginjak bangku SLTP dan SLTA yang sebagian akan melanjutkan sekolah dengan beasiswa dan sebagian lagi bekerja di kampung halamannya sehingga memerlukan bekal pengetahuan yang cukup untuk dapat bekerja ataupun berwirausaha.
4. Yayasan Al-Husna memiliki lokasi perkebunan dan kolam kecil yang pernah digunakan untuk ternak ikan lele namun terhenti karena kurangnya pemahaman mengenai pembibitan ikan lele tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan mitra di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Yayasan Al-Husna memerlukan tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam berwirausaha terutama dalam bidang pembibitan ikan lele sebagaimana yang pernah dilakukan sebelumnya. Potensi budidaya lele saat ini memang sangat menjanjikan (Yusroni, Chadhiq, Retnoningsih, Mahanani, Kusumawati, Pratiwi, & Sari, 2021). Hal ini disebabkan tingginya peminat ikan lele untuk dikonsumsi, karena selain rasa yang enak juga kandungan gizinya yang tinggi. Selain itu ikan lele dapat dibudidayakan dengan waktu relatif singkat 2–3 bulan, serta menguntungkan bagi yang membudidayakannya (Pratiwi, Atmadja, & Astuti, 2020). Alternatif yang paling mudah untuk memulai usaha lele adalah budidaya lele dengan metode kolam terpal. Selain mudah penanganannya, juga tidak membutuhkan lahan yang luas (Munir, Yusuf, & Suwardana, 2020).

Sesuai dengan pemaparan latar belakang kebutuhan mitra yang diungkapkan di atas, kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan untuk memberi kontribusi pengetahuan dan keterampilan wirausaha melalui pelatihan pembibitan ikan lele pada anak asuh Yayasan Al-Husna Malang. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memberi beberapa manfaat diantaranya:

1. Memberikan wawasan pengetahuan untuk memulai usaha.
2. Memberikan tambahan keterampilan untuk membudidayakan ikan lele yang dapat dijual sehingga anak asuh dapat memiliki bekal untuk menjadi seorang wirausahawan.
3. Memberikan ide bisnis serta memacu timbulnya ide-ide kreatif lain dalam bisnis yang dapat diciptakan oleh anak asuh Yayasan Al-Husna Malang.
4. Adanya sebuah hubungan kerjasama dengan Yayasan Al-Husna Malang sehingga dapat menimbulkan peluang-peluang kegiatan baru yang dapat dikerjakan di Yayasan tersebut untuk memenuhi Tugas pokok dan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Metode Pelaksanaan

Peserta kegiatan pengabdian adalah pengurus Yayasan Al-Husna serta anak didik laki-laki Yayasan tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dalam waktu 3 minggu yang meliputi wawancara awal, persiapan, koordinasi dan pelaksanaan. Pengabdian masyarakat dilaksanakan di Yayasan Al-Husna yang berlokasi di Perumahan Pondok Bestari Indah Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu pelatihan dengan metode sosialisasi dan praktek langsung dengan peserta. Pada wawancara awal dengan mitra dilakukan identifikasi masalah dan membicarakan mengenai solusi yang dapat diberikan oleh tim pengabdian.

Permasalahan yang disampaikan oleh mitra adalah perlunya pelatihan kewirausahaan mengenai budidaya ikan lele untuk meningkatkan perekonomian Yayasan serta memberikan bekal wirausaha bagi anak asuh di Yayasan tersebut. Solusi yang ditawarkan yaitu memberikan pelatihan budidaya lele dengan melakukan praktek langsung kepada pengurus dan anak asuhan Yayasan Al-Husna. Narasumber adalah pengusaha budidaya ikan lele yang telah sukses dan berpengalaman di bidangnya.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan mitra yaitu Yayasan Al-Husna Kabupaten Malang untuk membahas mengenai permasalahan yang dimiliki oleh santri dan pengurus.
2. Mendiskusikan hasil pembahasan dengan tim mengenai permasalahan pondok pesantren yaitu (a) Santri dan pengurus Yayasan Al-Husna memerlukan pemahaman mengenai kewirausahaan, (b) Santri dan pengurus Yayasan Al-Husna telah memiliki pengalaman ternak lele sebelumnya, namun terhenti karena berbagai hambatan dan kurangnya pemahaman mengenai budidaya ikan lele, (c) Yayasan Al-Husna memiliki target pasar yaitu masyarakat disekeliling Yayasan tersebut serta beberapa warung makan yang berada di lokasi yang berdekatan dengan Yayasan tersebut, (d) Santri dan pengurus Yayasan Al-Husna membutuhkan ilmu wirausaha untuk meningkatkan kemandirian ekonomi Yayasan tersebut serta membekali santri dengan ilmu wirausaha.
3. Pembahasan mengenai tema dan pelatihan yang sesuai untuk pondok pesantren. Tema yang dipilih yaitu pelatihan pembibitan ikan lele.
4. Persiapan alat dan bahan serta lokasi pelatihan.
5. Penyusunan materi.
6. Pelaksanaan pelatihan beserta pemberian alat dan bahan untuk melakukan praktek.

Target yang diinginkan setelah memberikan pelatihan ini yaitu:

1. Pengurus panti asuhan dapat merealisasikan keterampilan untuk beternak lele dan dapat menghasilkan keuntungan dari usaha tersebut.
2. Santri maupun pengurus dapat mengembangkan ide usaha lain yang sejalan dengan peternakan lele seperti menjual lele ke warung-warung di sekitar panti asuhan

3. Panti asuhan dapat menggunakan peternak lele tersebut untuk dikonsumsi sendiri sehingga mengurangi biaya panti.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di pondok asrama putri panti asuhan Al-Husna yang berlokasi di Perumahan Pondok Bestari Indah Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Pada asrama ini terdapat pengasuh, guru dan 30 murid yang duduk di bangku SLTP dan SLTA. Pada pondok asrama putri ini terdapat bangunan tempat sekolah, tempat tinggal, lahan untuk perkebunan sayuran serta kolam untuk pembibitan ikan yang lama tidak dimanfaatkan.

Kegiatan ini dilakukan secara offline dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pemateri adalah peternak lele yang telah memiliki ilmu mendalam dan berpengalaman dalam budidaya lele selama beberapa tahun, sedangkan peserta kegiatan adalah pemilik panti asuhan dan anak asuh yayasan Al-Husna.



Gambar 1. Penyerahan perlengkapan pembibitan ikan lele kepada mitra



Gambar 2. Memeriksa kolam yang telah disiapkan pada lokasi mitra

Panti asuhan Al-Husna telah memiliki kolam untuk budidaya lele. Kolam ini pada tahun sebelumnya telah dimanfaatkan untuk budidaya lele namun untuk dikonsumsi sendiri. Usaha ini tidak diteruskan lagi karena pengelola belum memiliki pemahaman yang cukup dalam melakukan budidaya lele. Pengelola yayasan membutuhkan pelatihan budidaya lele ini agar nantinya dapat menjadikan budidaya tersebut untuk sumber penghasilan tambahan bagi yayasan.

Materi pembibitan lele disampaikan oleh narasumber yang merupakan pengusaha budidaya lele. Ikan lele dipilih karena pemeliharannya yang relatif mudah dan cepat panen dibandingkan jenis ikan lain. Pada metode pembibitannya digunakan metode kolam terpal karena merupakan inovasi budidaya lele yang praktis dan hemat biaya. Kolam terpal dibawah tanah memiliki kelebihan berupa suhu yang lebih stabil serta memudahkan proses pada saat pasca panen (Gunawan & Elven, 2020).

Narasumber memberikan pelatihan praktek langsung kepada pemilik panti asuhan mengenai beberapa hal terkait budidaya lele yaitu:

1. cara persiapan kolam,
2. persiapan bibit,
3. pemeliharaan ikan lele,
4. pemberian pakan
5. proses panen.

Selain memberikan materi budidaya lele, tim pengabdian juga memberikan bibit lele serta pakan yang dapat digunakan oleh pengelola panti. Bibit lele yang diberikan oleh tim pengabdian sebanyak 600 bibit. 600 bibit ini dituangkan ke dalam kolam dengan kedalaman air kurang lebih 10 cm. Air ini tidak boleh terlalu tinggi karena nanti lele yang masih kecil membutuhkan banyak energi untuk berenang mengambil makanan ke permukaan air. Setelah ukuran lele makin membesar, maka lele tersebut perlu dipindah ke kolam lain atau ke ember agar tidak terlalu sesak dan tidak saling memakan lele yang lain. Lele yang ditenak diharapkan dapat dipanen 3 bulan kemudian.

Pada budidaya lele yang dilakukan oleh panti asuhan Al-Husna diharapkan selain dapat dikonsumsi sendiri, juga dapat dijual ke rumah makan sekitar panti asuhan sehingga memberikan penghasilan tambahan bagi pondok tersebut. Pengurus juga mengajak murid pondok Al-Husna untuk ikut menyimak materi dari narasumber sehingga mereka memiliki kemampuan budidaya ternak lele yang dapat mereka praktekan nanti pada saat mereka lulus sekolah.



Gambar 3. Penjelasan mengenai kolam lele oleh Narasumber

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Yayasan Al-Husna Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan di tengah situasi pandemi dengan tetap memperhatikan protokol Kesehatan yaitu pembatasan jumlah peserta, menjaga jarak serta memakai masker. Pemateri yang dihadirkan pada pelatihan adalah peternak lele yang telah memiliki ilmu mendalam dan berpengalaman dalam budidaya lele selama beberapa tahun. Materi yang disampaikan oleh narasumber adalah cara persiapan kolam, persiapan bibit, pemeliharaan ikan lele, pemberian pakan serta proses panen ikan lele.

Selain memberikan materi budidaya lele, tim pengabdian juga memberikan bibit lele serta pakan yang dapat digunakan oleh pengelola panti. Bibit lele yang diberikan oleh tim pengabdian sebanyak 600 bibit. Pada budidaya lele yang dilakukan oleh panti asuhan Al-Husna diharapkan selain dapat dikonsumsi sendiri, juga dapat dijual ke rumah makan sekitar panti asuhan sehingga memberikan penghasilan tambahan bagi pondok tersebut. Selain itu, pengurus juga mengajak murid pondok Al-Husna untuk ikut menyimak materi dari narasumber sehingga mereka memiliki kemampuan budidaya ternak lele yang dapat mereka praktekan nanti pada saat mereka lulus sekolah.

Setelah memperoleh pelatihan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, pengurus panti asuhan diharapkan dapat merealisasikan keterampilan untuk beternak lele dan dapat menghasilkan keuntungan dari usaha tersebut. Selain itu, santri maupun pengurus dapat mengembangkan ide usaha lain yang sejalan dengan peternakan lele seperti menjual lele ke warung-warung di sekitar panti asuhan. Panti asuhan juga diharapkan dapat menggunakan peternakan lele tersebut untuk dikonsumsi sendiri sehingga mengurangi biaya panti.

Berdasarkan keterbatasan kondisi pelaksanaan pengabdian di era pandemi dimana jumlah peserta pelatihan dibatasi dan pelaksanaan diadakan dengan waktu yang singkat, maka tim menyadari bahwa pelatihan ini masih perlu ditingkatkan lagi. Pelatihan selanjutnya dapat menambahkan materi mengenai strategi menjalankan usaha dan pemasarannya. Selain itu produk yang diajarkan juga dapat ditambahkan lagi seperti misalnya olahan ikan lele yang dapat meningkatkan nilai jual produk.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Polieknik Negeri Malang yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian yaitu pengurus Yayasan Al-Husna yang telah menyediakan waktu dan tempat untuk kegiatan pengabdian ini.

Referensi

- Pratiwi, F. D., Atmadja, E. J. J., & Astuti, R. P. (2020). Edukasi Budi Daya Ikan Lele Kolam Terpal di Panti Asuhan Nurul Ikhsan Merawang Kabupaten Bangka. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(3), 269-275.
<https://doi.org/10.29244/agrokreatif.6.3.269-275>

- Munir, M., Yusuf, M., Suwardana, H. (2020). Penguatan Teknik Budidaya Ikan Lele (*Clarias Sp*) Sistem Kolam Terpal Berbasis Penyuluhan Dan Pendampingan Di Desa Patihan Kecamatan Widang Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 2(2), 21-26. <https://doi.org/10.29303/amtpb.v2i2.53>
- Gunawan, Y., & Elven, T. M. A. (2020). Budidaya Lele Terpal Sebagai Alternatif Peningkatan Kesejahteraan Buruh Pabrik Di Dukuh Rejosari. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 3(2), 155-162. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v3i2.664>
- Yusroni, N., Chadhiq, U., Retnoningsih, S., Mahanani, S., Kusumawati, R., Pratiwi, R., Sari, R. L. (2021). Budidaya Ikan Lele Dengan Kolam Terpal Di Kelurahan Sukodono Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 503-510. Retrieved from <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/941>